

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fuzzy K-NN dapat mengidentifikasi jenis jeruk impor berdasarkan ciri tekstur, dengan masing – masing nilai akurasi. Untuk K=3 sebesar 87,5%, K=5 sebesar 87,5% dan K=7 sebesar 87,5%.
2. Pada penelitian ini menggunakan 2 pengujian yaitu pengujian pada warna dan tekstur. Pada pengujian warna digunakan untuk mengetahui citra input berupa jeruk/bukan jeruk. Namun apabila citra inputan berupa jeruk lokal, maka pada proses warna citra tersebut dikenali sebagai bukan jeruk.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem dengan metode “Fuzzy K-NN” untuk identifikasi jeruk impor berdasarkan warna dan tekstur dinilai kurang baik kalau dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *if then else* dengan tingkat keakurasi sebesar 91.8% [Qomariyah,2012].

5.2 Saran

1. Pengidentifikasian jenis buah jeruk (*Citrus*) dalam penelitian dapat dilanjutkan untuk penelitian jenis tanaman ataupun buah-buahan yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan kelas jeruk lokal pada pengujian warna dan juga teksturnya. Dan jenis jeruk yang digunakan dapat lebih bervariasi.
3. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan penelitian untuk dapat menggunakan descriptor lain, pencocokan nilai kemiripan dapat digunakan metode lain seperti fuzzy C-mean dan lain sebagainya.